

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2021**

BPTP KALIMANTAN TENGAH
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021

JL. G. OBOS KM 5

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BPTP KALIMANTAN TENGAH adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BPTP KALIMANTAN TENGAH mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BPTP KALIMANTAN TENGAH. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



PALANGKA RAYA, 31 DESEMBER 2021
KEPALA BALAI,

Dr. Ir. SYAMSUDDIN., M.Sc
NIP. 196705141997031002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BPTP KALIMANTAN TENGAH yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



PALANGKA RAYA, 31 DESEMBER 2021
KEPALA BALAI,

Dr. Ir. SYAMSUDDIN., M.Sc
NIP. 196705141997031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BPTP KALIMANTAN TENGAH Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp236,838,725.00 atau mencapai 129.46% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp182,950,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp12,104,296,861.00 atau mencapai 99.59% dari alokasi anggaran sebesar Rp12,153,795,000.00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp50,107,337,804.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp49,455,000.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp50,037,267,804.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp20,615,000.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp17,042,962.00 dan Rp50,090,294,842.00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp236,478,725.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp13,232,012,781.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-12,995,534,056.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp137,227,500.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-12,858,306,556.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp51,081,143,262.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-12,858,306,556.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp11,867,458,136.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp50,090,294,842.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BPTP KALIMANTAN TENGAH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021			31 Desember 2020
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	182,950,000.00	236,838,725.00	129.46	164,742,629.00
Jumlah Pendapatan		182,950,000.00	236,838,725.00	129.46	164,742,629.00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	3,620,600,000.00	3,614,017,078.00	99.82	3,731,563,367.00
Belanja Barang	B.4.	8,333,363,000.00	8,290,507,783.00	99.49	4,737,391,561.00
Belanja Modal	B.5.	199,832,000.00	199,772,000.00	99.97	787,230,908.00
Jumlah Belanja		12,153,795,000.00	12,104,296,861.00	99.59	9,256,185,836.00

II. NERACA

**BPTP KALIMANTAN TENGAH
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	49,455,000.00	43,905,000.00
Jumlah Aset Lancar		49,455,000.00	43,905,000.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	30,588,100,000.00	30,588,100,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	8,792,687,995.00	8,742,855,995.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	21,448,246,450.00	21,448,246,450.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	1,212,890,000.00	1,062,950,000.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	109,928,000.00	109,928,000.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-12,114,584,641.00	-10,909,789,118.00
Jumlah Aset Tetap		50,037,267,804.00	51,042,291,327.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	6,115,000.00	6,115,000.00
Aset Lain-lain	C.3.2.	510,721,073.00	510,721,073.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-496,221,073.00	-495,721,073.00
Jumlah Aset Lainnya		20,615,000.00	21,115,000.00
Jumlah Aset		50,107,337,804.00	51,107,311,327.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	17,042,962.00	26,168,065.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		17,042,962.00	26,168,065.00
Jumlah Kewajiban		17,042,962.00	26,168,065.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	50,090,294,842.00	51,081,143,262.00
Jumlah Ekuitas		50,090,294,842.00	51,081,143,262.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		50,107,337,804.00	51,107,311,327.00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BPTP KALIMANTAN TENGAH
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	236,478,725.00	164,742,629.00
JUMLAH PENDAPATAN		236,478,725.00	164,742,629.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	3,614,855,371.00	3,731,701,267.00
Beban Persediaan	D.3.	2,403,078,886.00	1,707,657,082.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3,069,434,571.00	2,107,535,134.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1,098,725,176.00	749,515,931.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1,240,628,504.00	453,601,829.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	499,994,750.00	0.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	100,000,000.00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	1,205,295,523.00	1,258,973,835.00
JUMLAH BEBAN		13,232,012,781.00	10,008,985,078.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-12,995,534,056.00	-9,844,242,449.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	137,227,500.00	177,546,000.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	0.00	16,767,750.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		137,227,500.00	160,778,250.00
SURPLUS/DEFISIT – LO		-12,858,306,556.00	-9,683,464,199.00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BPTP KALIMANTAN TENGAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
EKUITAS AWAL	E.1.	51,081,143,262.00	52,500,216,711.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-12,858,306,556.00	-9,683,464,199.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0.00	-827,052,457.00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.1.	0.00	-827,052,457.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	11,867,458,136.00	9,091,443,207.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-990,848,420.00	-1,419,073,449.00
EKUITAS AKHIR	E.6.	50,090,294,842.00	51,081,143,262.00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BPTP KALIMANTAN TENGAH

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi "Tenvujudnya Sistem Pertanian Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani"

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian nomor: 44 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian disebutkan bahwa BPTP mempunyai melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah berlokasi di Jalan G Obos km 5 selain melaksanakan tugasnya juga mempunyai fungsi yaitu:

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik;
5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
6. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
7. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
8. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
9. Pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian; dan

10. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan Penatausahaan Barang Milik Negara.

BPTP Kalimantan Tengah mempunyai SDM sebanyak 48 orang Pegawai dengan penempatan sebanyak 5 orang di Kebun Percobaan Tatas Kabupaten Kapuas dan 43 Orang di Kantor BPTP Kalimantan Tengah. Komposisi PNS terdiri dari 2 orang Struktural 19 Fungsional Umum dan 27 Fungsional Khusus. Saat ini ada 4 Orang petugas belajar di dalam negeri. Saat ini BPTP Kalimantan Tengah mempunyai pagu anggaran sebesar Rp12,153,795,000 setelah dilakukan revisi DIPA sebanyak 8 (delapan) kali.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BPTP KALIMANTAN TENGAH. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

BPTP KALIMANTAN TENGAH menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BPTP KALIMANTAN TENGAH dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban

dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BPTP KALIMANTAN TENGAH yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BPTP KALIMANTAN TENGAH adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BPTP KALIMANTAN TENGAH telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	99,400,000.00	99,400,000.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	83,550,000.00	83,550,000.00
Jumlah Pendapatan	182,950,000.00	182,950,000.00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3,758,765,000.00	3,522,503,000.00
Belanja Lembur	64,835,000.00	98,097,000.00
Belanja Barang Operasional	996,999,000.00	958,050,000.00
Belanja Barang Non Operasional	2,706,261,000.00	1,745,884,000.00
Belanja Barang Persediaan	2,478,922,000.00	2,269,038,000.00
Belanja Jasa	519,851,000.00	414,815,000.00
Belanja Pemeliharaan	1,227,150,000.00	1,102,050,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,380,000,000.00	1,243,526,000.00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0.00	500,000,000.00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0.00	100,000,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	544,870,000.00	49,832,000.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	150,000,000.00	150,000,000.00
Jumlah Belanja	13,827,653,000.00	12,153,795,000.00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp236,838,725.00 atau mencapai 129.46% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp182,950,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	99,400,000.00	140,576,225.00	141.42
Pendapatan Lain-Lain	0.00	360,000.00	0.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	83,550,000.00	95,902,500.00	114.78
Jumlah	182,950,000.00	236,838,725.00	129.46

Realisasi Pendapatan TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 43.76% dibandingkan TA 2020. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BPTP KALIMANTAN TENGAH adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	140,576,225.00	74,818,629.00	87.89
Pendapatan Lain-Lain	360,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	95,902,500.00	89,924,000.00	6.65
Jumlah	236,838,725.00	164,742,629.00	43.76

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2021 adalah sebesar Rp12,104,296,861.00 atau 99.59% dari anggaran belanja sebesar Rp12,153,795,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2021

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	3,620,600,000.00	3,615,652,144.00	99.86
Belanja Barang	8,333,363,000.00	8,290,507,783.00	99.49
Belanja Modal	199,832,000.00	199,772,000.00	99.97
Total Belanja Kotor	12,153,795,000.00	12,105,931,927.00	99.61

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Pengembalian Belanja		-1,635,066.00	0.00
Total Belanja	12,153,795,000.00	12,104,296,861.00	99.59

Dibandingkan dengan Tahun 2020, Realisasi Belanja TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 30.77% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pagu Anggaran di BPTP Kalimantan Tengah pada tahun anggaran 2021 mengalami peningkatan menjadi 12.153.795.000 dibandingkan dengan Pagu anggaran 2020.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Belanja Pegawai	3,614,017,078.00	3,731,563,367.00	-3.15
Belanja Barang	8,290,507,783.00	4,737,391,561.00	75.00
Belanja Modal	199,772,000.00	787,230,908.00	-74.62
Total Belanja	12,104,296,861.00	9,256,185,836.00	30.77

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3,614,017,078.00 dan Rp3,731,563,367.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2021 mengalami penurunan sebesar -3.14% dari TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada tahun berjalan ada 2 (dua) pegawai yang memasuki purna tugas yaitu pada bulan Februari 2021 an Joseph dan bulan Juni an Eriatosani

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3,517,560,144.00	3,640,223,711.00	-3.37
Belanja Lembur	98,092,000.00	92,815,000.00	5.69

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Jumlah Belanja Kotor	3,615,652,144.00	3,733,038,711.00	-3.14
Pengembalian Belanja Pegawai	-1,635,066.00	-1,475,344.00	10.83
Jumlah Belanja	3,614,017,078.00	3,731,563,367.00	-3.15

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp8,290,507,783.00 dan Rp4,737,391,561.00. Realisasi belanja barang TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 75.00% dari TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan pagu anggaran yaitu untuk PC PEN 2021 dan serta adanya pagu belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp600.000.000,00

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	955,006,094.00	1,157,020,283.00	-17.46
Belanja Barang Non Operasional	1,745,792,198.00	505,453,000.00	245.39
Belanja Barang Persediaan	2,268,806,752.00	1,479,014,819.00	53.40
Belanja Jasa	378,599,675.00	419,031,686.00	-9.65
Belanja Pemeliharaan	1,101,679,810.00	723,269,944.00	52.32
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,240,628,504.00	453,601,829.00	173.51
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	499,994,750.00	0.00	0.00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	100,000,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	8,290,507,783.00	4,737,391,561.00	75.00
Pengembalian Belanja Barang	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	8,290,507,783.00	4,737,391,561.00	75.00

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp199,772,000.00 dan Rp787,230,908.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2021 mengalami penurunan sebesar -74.62% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada semester I Tahun 2021 terdapat belanja modal untuk peralatan dan mesin sebesar Rp49.832.000,00 dan belanja modal jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp149.940.000,00

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	49,832,000.00	787,230,908.00	-93.67
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	149,940,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	199,772,000.00	787,230,908.00	-74.62
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	199,772,000.00	787,230,908.00	-74.62

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp49,832,000.00 dan Rp787,230,908.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 mengalami penurunan sebesar -93.67% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Pada Semester I TA 2021 hanya terdapat satu belanja modal berupa 4 buah kursi, 8 meja kerja dan 1 lemari besi senilai Rp49.832.000

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	49,832,000.00	787,230,908.00	-93.67
Jumlah Belanja Kotor	49,832,000.00	787,230,908.00	-93.67
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	49,832,000.00	787,230,908.00	-93.67

B.5.2. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp149,940,000.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Pada semester I TA 2021 terdapat belanja modal berupa pemasangan paving di Kebun Percobaan Tatas Kapuas sebesar Rp149.940.000

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	149,940,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	149,940,000.00	0.00	0.00
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	149,940,000.00	0.00	0.00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp49,455,000.00 dan Rp43,905,000.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Bahan Baku	49,455,000.00	43,905,000.00
Jumlah	49,455,000.00	43,905,000.00

Persediaan Di BPTP Pada Tahun Anggaran 2021 Tersisa Dalam Bentuk Benih Inpari 42 Kelas BP/SS Sebanyak 5.495 Kg Dengan Harga Sesuai Rp9.000/Kg Sesuai Dengan Permentan 35 Tahun 2016 Tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Pertanian.

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BPTP KALIMANTAN TENGAH per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp30.588.100.000.00 dan Rp30.588.100.000.00. Di BPTP Kalteng Aset Tanah ada 3 NUP yaitu NUP 2 berupa Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II seluas 7,745 m2 seharga Rp1.696.155.000,00 kemudian NUP 3 berupa Tanah Bangunan Kantor Pemerintah seluas 250,000 m2 seharga Rp325.000.000,00 dan NUP 4 berupa Tanah Bangunan Kantor Pemerintah seluas 5,256 m2 seharga Rp1.151.064.000,00

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BPTP KALIMANTAN TENGAH per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp8,792,687,995.00 dan Rp8,742,855,995.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	8,742,855,995.00
Mutasi Tambah	

Pembelian	49,832,000.00
Saldo per 31 Desember 2021	8,792,687,995.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-7,761,009,428.00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	1,031,678,567.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Belanja modal peralatan dan mesin berupa 4 buah kursi, 8 meja kerja dan 1lemari besi
2. Terdapat akumulasi penyusutan sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp7.761.009.42800

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki BPTP KALIMANTAN TENGAH per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp21,448,246,450.00 dan Rp21,448,246,450.00.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BPTP KALIMANTAN TENGAH per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1,212,890,000.00 dan Rp1,062,950,000.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	1,062,950,000.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	149,940,000.00
Saldo per 31 Desember 2021	1,212,890,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-252,126,007.00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	960,763,993.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Belanja modal berupa pemasangan paving di Kebun Percobaan TatasKapuas seluas 500 M2
2. Terdapat akumulasi penyusutan JIJ sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp252.126.007.000

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki BPTP KALIMANTAN TENGAH per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp109,928,000.00 dan Rp109,928,000.00. Aset ini berupa Monografi, Buku Lainnya, Majalah dan Laporan sebanyak 1054 NUP.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BPTP KALIMANTAN TENGAH per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-12,114,584,641.00 dan Rp-10,909,789,118.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	8,792,687,995.00	-7,761,009,428.00	1,031,678,567.00
2.	Gedung dan Bangunan	21,448,246,450.00	-4,101,449,206.00	17,346,797,244.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,212,890,000.00	-252,126,007.00	960,763,993.00
4.	Aset Tetap Lainnya	109,928,000.00	0.00	109,928,000.00
Akumulasi Penyusutan		31,563,752,445.00	-12,114,584,641.00	19,449,167,804.00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6,115,000.00 dan Rp6,115,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	6,115,000.00
Jumlah	6,115,000.00

Aset tak berwujud pada tahun anggaran 2021 di BPTP Kalteng berupa software komputer dengan 2 NUP.

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki BPTP KALIMANTAN TENGAH per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp510,721,073.00 dan Rp510,721,073.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BPTP KALIMANTAN TENGAH serta dalam proses penghapusan dari BMN. Aset lain -lain berupa Mini Bus sebanyak 3 Nup, Sepeda Motor 8 NUP, Stair Stop Sebanyak 3 NuP, Tractor tangan 2 NUP, Alat pemeliharaan tanaman/ternak/ikan sebanyak 1 NUP, Alat pemotong kertas 1 NUP, Mesin Laminating 1 NUP, Jam Elektronik 2 NUP, Wireless 2 NUP, Alat Hiasan 3 NUP, Heater 20 NUP, AVR 4 NUP, Facsmiler 3 NUP, Bantal Angil 12 NUP, PC 15 NUP, Mainframe 5 NUP, Laptop 4 NUP, Server 1 NUP, Sapi Potong 3 NUP, dan Software 3 NUP.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki BPTP KALIMANTAN TENGAH per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-496,221,073.00 dan Rp-495,721,073.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	6,115,000.00	-5,558,573.00	556,427.00
2.	Aset Lain-lain	510,721,073.00	-490,662,500.00	20,058,573.00
Akumulasi Penyusutan		516,836,073.00	-496,221,073.00	20,615,000.00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp17,042,962.00 dan Rp26,168,065.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada BPTP KALIMANTAN TENGAH per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	976,193.00	137,900.00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	16,066,769.00	26,030,165.00
Jumlah	17,042,962.00	26,168,065.00

Utang kepada pihak ketiga berasal dari jurnal penyesuaian (terlampir) yang dilakukan di aplikasi SAIBA pada periode 2021 berupa:

1. Pembayaran beban belanja pegawai yang masih harus dibayar berupa kekurangan gaji atas nama Mahmudani dan Gusti Nur Rizky untuk bulan desember 2021 sebesar Rp976.193,0
2. Belanja barang yang masih harus dibayar berupa beban langganan listrik, langganan air, langganan telepon dan langganan internet untuk bulan Desember 2020 sebesar Rp16.066.769,00

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp50,090,294,842.00 dan Rp51,081,143,262.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp236,478,725.00 dan Rp164,742,629.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	95,902,500.00	87,824,000.00	9.20
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek	0.00	2,100,000.00	-100.00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1,335,000.00	1,100,000.00	21.36
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	120,885,000.00	54,660,000.00	121.16
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	18,356,225.00	19,058,629.00	-3.69
Jumlah	236,478,725.00	164,742,629.00	43.54

1. Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek bersumber dari hasil penjualan benih UPBS
2. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi bersumber dari sewa mess
3. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya bersumber dari penjualan di Kebun percobaan Tatas.
4. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan bersumber dari sewa rumah dinas pegawai BPTP Kalteng

PNBP pada BPTP Kalimantan Tengah mengalami peningkatan sebesar 43,54% dibandingkan tahun anggaran 2020, hal ini salahsatunya disebabkan meningkatnya penerimaan di Kebun Percobaan Tatas Kapuas sebesar 121% dibandingkan tahun yang lalu

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3,614,855,371.00 dan Rp3,731,701,267.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-

undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2,414,124,340.00	2,525,735,780.00	-4.42
Beban Pembulatan Gaji PNS	32,065.00	32,754.00	-2.10
Beban Tunj. Anak PNS	51,573,586.00	51,476,708.00	0.19
Beban Tunj. Beras PNS	140,784,480.00	122,824,320.00	14.62
Beban Tunj. Fungsional PNS	322,192,100.00	271,667,900.00	18.60
Beban Tunj. PPh PNS	11,834,548.00	9,652,935.00	22.60
Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000.00	32,760,000.00	-23.08
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	194,406,252.00	199,889,870.00	-2.74
Beban Tunjangan Umum PNS	51,880,000.00	68,890,000.00	-24.69
Beban Uang Lembur	98,092,000.00	92,815,000.00	5.69
Beban Uang Makan PNS	304,736,000.00	355,956,000.00	-14.39
Jumlah	3,614,855,371.00	3,731,701,267.00	-3.13

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2,403,078,886.00 dan Rp1,707,657,082.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	1,683,915,550.00	926,733,800.00	81.70
Beban Persediaan konsumsi	593,489,336.00	690,961,632.00	-14.11
Beban persediaan lainnya	125,674,000.00	89,961,650.00	39.70

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Jumlah	2,403,078,886.00	1,707,657,082.00	40.72

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3,069,434,571.00 dan Rp2,107,535,134.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Bahan	105,822,000.00	197,536,400.00	-46.43
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1,153,235,198.00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	466,935,000.00	299,636,600.00	55.83
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	75,997,782.00	254,016,000.00	-70.08
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	141,074,000.00	132,240,000.00	6.68
Beban Honor Output Kegiatan	19,800,000.00	8,280,000.00	139.13
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	93,227,000.00	136,793,000.00	-31.85
Beban Jasa Lainnya	0.00	1,500,000.00	-100.00
Beban Jasa Profesi	0.00	29,500,000.00	-100.00
Beban Keperluan Perkantoran	707,907,812.00	753,591,783.00	-6.06
Beban Langganan Air	837,900.00	899,800.00	-6.88
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	76,823,500.00	87,015,559.00	-11.71
Beban Langganan Listrik	156,714,269.00	167,447,493.00	-6.41
Beban Langganan Telepon	8,033,610.00	6,955,999.00	15.49
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	29,207,000.00	14,250,000.00	104.96
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	819,500.00	2,922,500.00	-71.96
Beban Sewa	33,000,000.00	14,950,000.00	120.74
Jumlah	3,069,434,571.00	2,107,535,134.00	45.64

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1,098,725,176.00 dan Rp749,515,931.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	685,736,900.00	300,999,600.00	127.82
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	0.00	17,860,000.00	-100.00
Beban Pemeliharaan Jaringan	11,980,500.00	11,962,700.00	0.15
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	362,163,526.00	316,648,681.00	14.37
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	29,646,800.00	96,011,950.00	-69.12
Beban Persediaan suku cadang	9,197,450.00	6,033,000.00	52.45
Jumlah	1,098,725,176.00	749,515,931.00	46.59

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1,240,628,504.00 dan Rp453,601,829.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	662,099,750.00	358,842,792.00	84.51
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	578,528,754.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0.00	3,850,000.00	-100.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0.00	39,983,000.00	-100.00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0.00	50,926,037.00	-100.00
Jumlah	1,240,628,504.00	453,601,829.00	173.51

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp599,994,750.00 dan Rp0.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	83,994,750.00	0.00	0.00
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	100,000,000.00	0.00	0.00
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	416,000,000.00	0.00	0.00
Jumlah	599,994,750.00	0.00	0.00

Pada tahun 2021 BPTP Kalimantan Tengah terdapat pagu belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp600.000.000 yang berupa Barang untuk dijual/diserahkan kepada Masyarakat sebesar Rp500.000.000,00 dalam bentuk Bibit Porang dan Barang bantuan sarana produksi dan Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah dalam bentuk Upah Harian Lepas (UHL). Barang persediaan diserahkan kepada masyarakat di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kecamatan Pangkalan Banteng yaitu di Gapoktan Bina Usaha di Desa Sungai Pakit dan Gapoktan Maslahat di Desa Sidomulyo. Di Gapoktan Bina Usaha ada 17 petani penerima dan 10 petani di Gapoktan Maslahat sesuai SK CPCL No. B-59/Kpts/OT.050/H.12.23/06/2021 (terlampir).

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1,205,295,523.00 dan Rp1,258,973,835.00. Beban penyusutan adalah merupakan

beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	761,906,531.00	761,906,532.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	13,021,724.00	13,021,724.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	34,662,434.00	19,668,434.00	76.23
Beban Penyusutan Jaringan	5,568,500.00	5,568,500.00	0.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	500,000.00	500,000.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	389,636,334.00	458,308,645.00	-14.98
Jumlah	1,205,295,523.00	1,258,973,835.00	-4.26

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0.00	-16,767,750.00	-100.00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0.00	21,431,000.00	-100.00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	136,867,500.00	156,115,000.00	-12.33
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	360,000.00	0.00	0.00
Jumlah	137,227,500.00	160,778,250.00	-14.65

1. Pendapatan perolehan asset lainnya berasal dari kegiatan perbenihan UPBS BPTP Kalimantan Tengah sampai dengan 31 Desember 2021

2. Penerimaan Kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu berupa pengembalian tunjangan umum an Cahyo Prasetyo UB November-Desember 2020 sebesar Rp360.000.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp51,081,143,262.00 dan Rp52,500,216,711.00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp-12,858,306,556.00 dan Rp-9,683,464,199.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-827,052,457.00.

E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-827,052,457.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp11,867,458,136.00 dan Rp9,091,443,207.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2021.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2021
Ditagihkan ke Entitas Lain	12,104,296,861.00
Diterima dari Entitas Lain	-236,838,725.00
Jumlah	11,867,458,136.00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode sampai dengan 31 Desember 2021 saldo DDEL adalah sebesar Rp-236,838,725.00 sedangkan DKEL sebesar Rp12,104,296,861.00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp50.090.294.842,00 dan Rp51.081.143.262,0

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

DIPA di BPTP Kalteng dengan No. DIPA-018.09.2.567570/2021 di BPTP Kalimantan Tengah mengalami revisi sebanyak 10 kali sampai 31 Desember 2021 dengan rincian revisi sebagai berikut:

1. Revisi DIPA 1 tanggal 17 Februari 2021
2. Revisi DIPA 2 tanggal 26 Maret 2021
3. Revisi DIPA 3 tanggal 16 April 2021
4. Revisi DIPA 4 tanggal 10 Mei 2021
5. Revisi DIPA 5 tanggal 18 Juni 2021
6. Revisi DIPA 6 tanggal 21 Juli 2021
7. Revisi DIPA 7 tanggal 05 Agustus 2021
8. Revisi DIPA 8 tanggal 26 Agustus 2021
9. Revisi DIPA 9 tanggal 14 Oktober 2021
10. Revisi DIPA 10 tanggal 25 November 2021

Terjadi pergantian PPK atas nama Astri Anto menjadi Hendra Gonawan, karena PPK lama menjalani tugas belajar per 23 Agustus 2021

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Utang kepada pihak ketiga berasal dari jurnal penyesuaian (terlampir) yang dilakukan di aplikasi SAIBA pada periode 2021 berupa:

1. Pembayaran beban belanja pegawai yang masih harus dibayar berupa kekurangan gaji atas nama Mahmudani dan Gusti Nur Rizky untuk bulan Desember 2021 sebesar Rp976.193,00 berdasarkan SK PNS No: 1230/Kpts/KP.130/H.1/11/2021 tgl 19 November 2021 atas nama Gusti Nur Rizky, A.Md TMT 1 Desember 2021 dan SK PNS No: 1231/Kpts/KP.130/H.1/11/2021 tgl 19 November 2021 atas nama Mahmudani, A.Md TMT 1 Desember 2021.
2. Belanja barang yang masih harus dibayar berupa beban langganan listrik, langganan air, langganan telepon dan langganan internet untuk bulan Desember 2021 sebesar Rp16.066.769,00 dengan rincian sebagaimana tercantum pada memo penyesuaian dan jurnal penyesuaian di SAIBA.
3. Terdapat jurnal balik kekurangan tunjangan fungsional pada bulan Januari 2021 an Cahyo UB November 2020-Desember 2020 dengan TMT SK fungsional 100% per tgl 09 Oktober 2020 sebesar Rp137.900

Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

Berikut ini adalah pengungkapan terkait pelaksanaan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Di BPTP Kalimantan Tengah pada semester II TA 2021 terdapat enam

kegiatan terkait PEN yaitu

- a. Denfarm Inovasi Teknologi di Kalimantan Tengah;
- b. Hilirasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan di Kalteng
- c. Pendampingan Food Estate
- d. Demplot pengembangan VUB padi
- e. Pengembangan benih/bibit unggul dan teknologi balitbangtan di Kalimantan tengah
- f. Bimtek penyuluh dan petani

RINCIAN REALISASI ANGGARAN BELANJA PROGRAM PEN KEGIATAN DENFARM INOVASI TEKNOLOGI DI KALIMANTAN TENGAH

AKUN	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI PER 31 DESEMBER 2021	SISA ANGGARAN	PERSENTASE (%)
521241	Belanja barang non-operasional – penanganan pandemic covid 19	220.000.000	220.000.000	0	100
521841	Belanja barang persediaan - penanganan pandemic covid19	230.000.000	230.000.000	0	100
524115	Belanja Perjalanan Dinas – Penanganan Pandemi Covid19	50.000.000	49.992.500	7.500	99.99
TOTAL		500.000.000	499.992.500	7.500	100

Kegiatan Denfarm Inovasi Teknologi di Kalimantan Tengah dilakukan di Kecamatan Dadahup, Kabupaten Kapuas dengan output pada tahun 2021 adalah 1. Dilaksanakannya denfarm teknologi dan inovasi budidaya padi di lahan pasang surut. 2. Terdiseminaskannya teknologi dan inovasi padi di lahan pasang surut spesifik lokasi.

RINCIAN REALISASI ANGGARAN BELANJA PROGRAM PEN KEGIATAN HILIRASI TEKNOLOGI DAN INOVASI BALITBANGTAN DIKALTENG

AKUN	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI PER 31 DESEMBER 2021	SISA ANGGARAN	PERSENTASE (%)
521241	Belanja barang non-operasional – penanganan pandemic covid 19	639.000.000	638.992.070	7.930	100
521841	Belanja barang persediaan - penanganan pandemic covid 19	716.000.000	716.000.000	0	100
524115	Belanja Perjalanan Dinas – Penanganan Pandemi Covid19	145.000.000	144.388.500	611.500	99.58
TOTAL		1.500.000.000	1.499.380.570	619.430	99.96

Kegiatan Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan di Kalimantan Tengah terbagi menjadi beberapa kegiatan yaitu 1) Hilirisasi Temu Teknis yang dilakukan di Kabupaten Pulang Pisau, 2) Hilirisasi Padi yang dilakukan di Kabupaten Kapuas dan Pulang Pisau, 3) Hilirisasi Komoditas Jagung yang dilakukan di Kabupaten Barito Utara, 4) Hilirisasi Komoditas Ternak Ayam yang dilakukan di Kabupaten Kotawaringin Timur dan 5) Hilirisasi Hortikultura yang dilakukan di Kabupaten Katingan.

**RINCIAN REALISASI ANGGARAN BELANJA PROGRAM PEN KEGIATAN
PENDAMPINGAN FOOD ESTATE**

AKUN	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI PER 31 DESEMBER 2021	SISA ANGGARAN	PERSENTASE (%)
521241	Belanja barang non-operasional – penanganan pandemic covid 19	49.105.000	49.100.000	5.000	99.99
524115	Belanja Perjalanan Dinas – Penanganan Pandemi Covid19	232.500.000	232.394.900	105.100	99.95
TOTAL		281.605.000	281.494.900	110.100	99.96

Kegiatan Pendampingan Food Estate dilakukan di Kabupaten Kapuas dan Pulang Pisau dengan output pada tahun 2021 adalah 1) Produktivitas padi pada Kawasan pengembangan Food Estate rata-rata 5,0 – iii 7,0 t/ha, 2) Terbangunnya system usaha tani yang dikelola secara korporasi Kawasan pengembangan Food Estate.

RINCIAN REALISASI ANGGARAN BELANJA PROGRAM KEGIATAN PENDAMPINGAN FOOD ESTATE					
AKUN	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI PER 31 DESEMBER 2021	SISA	PERSENTASE REALISASI
521211	Belanja Bahan	3.810.000	3.810.000	0	100
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	9.940.000	9.940.000	0	100
521811	Belanja barang persediaan barang konsumsi	30.000.000	30.000.000	0	100
522141	Belanja Sewa	33.000.000	33.000.000	0	100
524111	Belanja Perjalanan dinas biasa	141.645.000	141.574.200	70.800	99,95
TOTAL		218.395.000	218.324.200	70.800	99,95

Kegiatan Pendampingan Food Estate dilakukan di Kabupaten Kapuas dan Pulang Pisau dengan output pada tahun 2021 adalah 1) Produktivitas padi pada Kawasan pengembangan Food Estate rata-rata 5,0 – iii 7,0 t/ha, 2) Terbangunnya system usaha tani yang dikelola secara korporasi Kawasan pengembangan Food Estate.

**RINCIAN REALISASI ANGGARAN BELANJA PROGRAM PEN KEGIATAN DEMPLOT
PENGEMBANGAN VUB PADI**

AKUN	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI PER 31 DESEMBER 2021	SISA ANGGARAN	PERSENTASE (%)
521241	Belanja barang non-operasional – penanganan pandemic covid 19	28.800.000	28.771.145	28.855	99,90
522192	Belanja Jasa Penanganan Pandemi Covid -19	6.600.000	6.600.000	0	100
524115	Belanja Perjalanan Dinas – Penanganan Pandemi Covid 19	9.000.000	8.997.000	3.000	99,97
TOTAL		44.400.000	44.368.145	31.855	99,93

Kegiatan Demplot Pengembangan VUB Padi yang dilakukan di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan output pada tahun 2021 adalah 1) Produksi padi meningkat melalui percontohan demplot budidaya VUB padi, 2) Benih tersedia tepat waktu.

**RINCIAN REALISASI ANGGARAN BELANJA PROGRAM KEGIATAN DEMPLOT
PENGEMBANGAN VUB PADI**

AKUN	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI PER 31 DESEMBER 2021	SISA	PERSENTASE REALISASI
521211	Belanja bahan	5.000.000	5.000.000	0	100,00
521219	Belanja barang non operasional lainnya	30.600.000	30.600.000	0	100,00
521811	Belanja barang persediaan barang konsumsi	180.000.000	179.931.800	68.200	99,96
524111	Belanja perjalanan dinas bias	40.000.000	39.774.400	225.600	99,44
Total		255.600.000	255.306.200	293.800	99,89

Kegiatan Demplot Pengembangan VUB Padi yang dilakukan di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan output pada tahun 2021 adalah 1) Produksi padi meningkat melalui percontohan demplot budidaya VUB padi, 2) Benih tersedia tepat waktu.

**RINCIAN REALISASI ANGGARAN BELANJA PROGRAM PEN KEGIATAN
PENGEMBANGAN BENIH/BIBIT UNGGUL DAN TEKNOLOGI BALITBANGTAN DI
KALIMANTAN TENGAH**

AKUN	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI PER 31 DESEMBER 2021	SISA ANGGARAN	PERSENTASE (%)
521241	Belanja barang non-operasional – penanganan pandemic	124.874.000	124.873.963	37	100,00

	covid 19				
521841	Belanja barang persediaan - penanganan pandemic covid19	30.000.000	29.932.000	68.000	99,77
522192	Belanja Jasa Penanganan Pandemi Covid -19	20.000.000	20.000.000	0	100,00
524115	Belanja Perjalanan Dinas – Penanganan Pandemi Covid19	80.726.000	80.274.954	451.046	99,44
TOTAL		255.600.000	255.080.917	519.083	99,80

Kegiatan Pengembangan Benih/Bibit Unggul dan Teknologi Balitbangtan di Kalimantan Tengah dilakukan di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan output pada tahun 2021 adalah 1) Mengkaji paket teknologi budidaya porang yang sesuai dengan karakteristik lokasi spesifik di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat, 2) Mendiseminasikan teknologi budidaya tanaman porang di Kalimantan Tengah dan 3) Menghasilkan benih tanaman porang agar selalu terjamin ketersediaannya sesuai dengan kebutuhan pengguna.

**RINCIAN REALISASI ANGGARAN BELANJA PROGRAM NON PEN KEGIATAN
PENGEMBANGAN BENIH/BIBIT UNGGUL DAN TEKNOLOGI BALITBANGTAN DI KALIMANTAN
TENGAH**

AKUN	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI PER 31 DESEMBER 2021	SISA	PERSENTASE REALISASI
521211	Belanja bahan	28.079.000	28.079.000	0	100,00
521219	Belanja barang non operasional lainnya	69.547.000	69.547.000	0	100,00
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	10.000.000	10.000.000	0	100,00
524111	Belanja perjalanan dinas bias	36.774.000	36.773.800	200	100,00
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	500.000.000	499.994.750	5.250	100,00
526312	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang memiliki karakteristik khusus	100.000.000	100.000.000	0	100,00
Total		744.400.000	744.394.550	5.450	100,00

Kegiatan Pengembangan Benih/Bibit Unggul dan Teknologi Balitbangtan di Kalimantan Tengah dilakukan di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan output pada tahun 2021 adalah 1) Mengkaji paket teknologi budidaya porang yang sesuai dengan karakteristik lokasi spesifik di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat, 2) Mendiseminasikan teknologi budidaya tanaman porang di Kalimantan Tengah dan 3) Menghasilkan benih tanaman porang agar selalu terjamin ketersediaannya sesuai dengan kebutuhan pengguna.

**RINCIAN REALISASI ANGGARAN BELANJA PROGRAM PEN
KEGIATAN BIMTEK PENYULUH DAN PETANI**

AKUN	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI PER 31 DESEMBER 2021	SISA ANGGARAN	PERSENTASE (%)
521241	Belanja barang non-operasional – penanganan pandemic covid 19	91.500.000	91.498.020	1.980	100,00
521841	Belanja barang persediaan - penanganan pandemic covid19	5.000.000	5.000.000	0	100,00
522192	Belanja Jasa Penanganan Pandemi Covid -19	6.000.000	6.000.000	0	100,00
524115	Belanja Perjalanan Dinas – Penanganan Pandemi Covid19	62.500.000	62.480.900	19.100	99,97
TOTAL		165.000.000	164.978.920	21.080	99.99

Kegiatan Bimtek Penyuluh Dan Petani dilakukan di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan output Memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan kepada penyuluh dan petani terhadap teknologi panen dan pascapanen benih padi dan teknis budidaya tanaman hortikultura.

**RINCIAN REALISASI ANGGARAN BELANJA PROGRAM PEN KEGIATAN
PENGEMBANGAN BENIH/BIBIT UNGGUL DAN TEKNOLOGI BALITBANGTAN DI
KALIMANTAN TENGAH**

AKUN	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI PER 31 DESEMBER 2021	SISA	PERSENTASE REALISASI
521211	Belanja bahan	28.079.000	28.079.000	0	100,00
521219	Belanja barang non operasional lainnya	69.547.000	69.547.000	0	100,00
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	10.000.000	10.000.000	0	100,00
524111	Belanja perjalanan dinas bias	36.774.000	36.773.800	200	100,00
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	500.000.000	499.994.750	5.250	100,00
526312	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang memiliki karakteristik khusus	100.000.000	100.000.000	0	100,00
Total		744.400.000	744.394.550	5.450	100,00

Kegiatan Pengembangan Benih/Bibit Unggul dan Teknologi Balitbangtan di Kalimantan Tengah dilakukan di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan output pada tahun 2021 adalah 1) Mengkaji paket teknologi budidaya porang yang sesuai dengan karakteristik lokasi spesifik di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat, 2) Mendiseminasikan teknologi budidaya tanaman porang di Kalimantan Tengah dan 3) Menghasilkan benih tanaman porang agar selalu terjamin ketersediaannya sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. Program Penanganan Pandemi Covid 19

Pengungkapan terkait pelaksanaan Program Penanganan Pandemi Covid19 di BPTP Kalimantan Tengah

RINCIAN REALISASI ANGGARAN PENANGANAN PANDEMI COVID 19

AKUN	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI PER 31 DESEMBER 2021	SISA ANGGARAN	PERSENTASE (%)
522192	Belanja Jasa Penanganan Pandemi Covid -19	61.215.000	60.627.000	588.000	99,04
521841	Belanja Barang persediaan - penanganan pandemic covid 19 (Persediaan)	139.685.000	139.682.418	2.582	100,00
521131	Belanja barang operasional – penanganan pandemic covid 19	76.000.000	75.997.782	2.218	100,00
TOTAL		276.900.000	276.307.200	592.800	99.79

Realisasi belanja penanganan pandemic Covid 19 antara lain:

1. Belanja jasa penanganan berupa Swab Tes dan Rapid Tes Antigen untuk pegawai BPTP Kalimantan Tengah
2. Belanja barang persediaan berupa masker, madu, paket eucalyptus
3. Belanja barang non operasional berupa vitamin dan obat obatan

Belanja Barang Yang diserahkan Kepada Masyarakat

Pengungkapan terkait pelaksanaan belanja barang yang diserahkan kepadamasyarakat sebagai berikut

RINCIAN REALISASI ANGGARAN BELANJA BARANG YANG DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

AKUN	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI PER 31 DESEMBER 2021	SISA ANGGARAN	PERSENTASE (%)
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	500.000.000	499.994.750	5.250	100
526312	Belanja barang untuk bantuan lainnya yang memiliki karakteristik bantuan pemerintah	100.000.000	100.000.000	0	100
TOTAL		600.000.000	599.994.750	5.250	100

BPTP Kalimantan Tengah memiliki bantuan belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat berupa barang (526115) dan uang (526312) yang diserahkan kepada dua Gapoktan di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kecamatan Pangkalan Banteng yaitu Gapoktan Bina Usaha di desa Sungai pakit dan Gapoktan Maslahat di desa Sidomulyo. Barang berupa Bibit Porang dan barang sarana produksi lainnya dan Uang

berupa UHL (Upah Harian Lepas) Saat Calk ini ditulis semua input penyerahan barang sudah dilakukan di Aplikasi BASTBANPEM 2021 dan tengah mengalami proses review, untuk Barang statusnya adalah "review perbaikan" dan Uang statusnya adalah "Menunggu".

PROGRAM RPIK DI BPTP KALTENG

BPTP Kalteng pada tahun anggaran 2021 mendapat 3 (Tiga) program RPIK (Riset Pengembangan Inovatif & Kolaboratif) yang berasal dari beberapa DIPA yaitu dari DIPA Puslitbangtan sebanyak dua program dan DIPA BB Mektan sebanyak 1 program.

Program RPIK yang pertama adalah **PERBENIHAN VUB PADI ADAPTIF LAHAN RAWA** dengan judul: **RISET PENGEMBANGAN PADI LAHAN RAWA MENDUKUNG OPTIMALISASI PRODUKTIVITAS PADI RAWA**. Dana untuk program ini berasal dari DIPA PUSLITBANGTAN (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan) dengan biaya Rp73.160.000,00 dengan penanggung jawab kegiatan adalah Dr. Twenty Liana, SP., MP.

Program RPIK yang kedua adalah: **PENGEMBANGAN PERTANIAN MODERN** dengan judul: **PENDAMPINGAN DAN EVALUASI PENERAPAN ALSINTAN DARI ASPEK TEKNIS, EKONOMIS DAN SOSIAL**. Dana untuk program ini berasal dari DIPA Balai Besar Mekanisasi Pertanian (BB Mektan) dengan biaya Rp420.000.000,00 dengan penanggung jawab kegiatan adalah Dr. Ir Syamsuddin., M.Sc.

Program RPIK yang ketiga adalah: **PENDAMPINGAN TEKNOLOGI DAN INOVASI PADI RAWA** dengan judul: **PENGUATAN KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI PADI SAWAH LAHAN RAWA DAN PERBENIHAN VUB PADI ADAPTIF LAHAN RAWA** Dana untuk program ini berasal dari DIPA PUSLITBANGTAN (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan) dengan biaya Rp449.500.000,00 dengan penanggung jawab kegiatan adalah Dr. Ir Syamsuddin., M.Sc.

RINCIAN PROGRAM RPIK DI BPTP KALIMANTAN TENGAH TAHUN ANGGARAN 2021

No	DIPA	Program	Judul Kegiatan	Biaya	Penanggung Jawab
1	Puslitbangtan	Perbenihan Vub Padi Adaptif Lahan Rawa	Riset Pengembangan Padi Lahan Rawa Mendukung Optimalisasi Produktivitas Padi Rawa.	Rp73.160.000,00	Dr. Twenty Liana, SP., MP
2	BB Mektan	Pengembangan Pertanian Modern	Pendampingan Dan Evaluasi Penerapan Alsintan Dari Aspek Teknis, Ekonomis Dan Sosial	Rp420.000.000,00	Dr. Ir. Syamsuddin., M.Sc
3	Puslitbangtan	Pendampingan Teknologi Dan Inovasi Padi Rawa	Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Padi Sawah Lahan Rawa Dan Perbenihan Vub	Rp449.500.000,00	Dr. Ir. Syamsuddin., M.Sc

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2021

			Padi Adaptif Lahan Rawa		
--	--	--	-------------------------	--	--